

Pengaruh Efikasi Terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus Mahasiswa Diknas Hotel Angkatan 2012 Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti, Jakarta

The Effect of Efficacy on Entrepreneurial Interest Case Study of the 2012 National Education Hotel Students of the Trisakti School of Tourism, Jakarta

Muhammad Yodha Prananda¹⁾

¹⁾ Human Resources, Aston Hotel

15 Mei 2020

ABSTRACT

Self-efficacy refers to the belief in the abilities possessed by individuals to mobilize interests, cognitive abilities and actions needed to meet the demands of the situation. So efikais plays an important role in entrepreneurial interest, this study aims to (1) How the efficacy of STP Trisakti's 2012 hotel education students to become entrepreneurs, (2) How big is the effect of efficacy on entrepreneurial interest in STP Trisakti 2012 2012 hotel students. The methodology used is descriptive correlational. The variables used are efficacy (X) and interest (Y). This study uses a population of 61 respondents drawn from the total number of hospitality students at the 2012 national education department at the Trisakti Tourism College. Data collection techniques used primary data consisting of observational data and also questionnaires, secondary data, namely literature study. The collected data will then be processed using SPSS version 22 for windows. The mean of efficacy of 4.36 shows that the level of self-confidence (efficacy) is very influential on the interest in entrepreneurship. Research shows that the level of self-efficacy of hospitality students at the 2012 national education office is 99.0%, it shows that the effect of efficacy on entrepreneurial interest is very large.

Keywords: Effication, Interest, Student

ABSTRAK

Efikasi diri mengacu pada keyakinan akan kemampuan-kemampuan yang dimiliki individu untuk menggerakkan minat, kemampuan kognitif dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi. Jadi efikais berperan penting dalam minat berwirausaha, penelitian ini bertujuan untuk (1) Bagaimana efikasi pada mahasiswa diknas hotel angkatan 2012 STP Trisakti untuk menjadi wirausahawan,(2) Seberapa besar pengaruh efikasi terhadap minat kewirausahaan pada mahasiswa diknas hotel angkatan 2012 STP Trisakti. Metodologi yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Variabel yang digunakan adalah efikasi (X) dan minat (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang terdiri dari data observasi dan juga kuesioner, data skunder yaitu studi pustaka. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan diolah menggunakan SPSS version 22 for windows. Mean dari efikasi sebesar 4,36 menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri (efikasi) sangatlah berpengaruh terhadap minat untuk berwirausaha. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri mahasiswa perhotelan diknas 2012 adalah 99,0% hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh efikasi terhadap minat berwirausaha sangatlah besar.

Kata Kunci: Efikasi, Minat, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Dewasa ini, perkembangan industri perdagangan semakin berkembang dengan pesat. Hal itu mengakibatkan diperlukan banyaknya tenaga kerja dalam menunjang sebuah pekerjaan, terdapat banyak pengangguran di setiap tahun dikarenakan pekerjaan yang tidak sesuai dengan minat dari pekerja itu sendiri. Keadaan ini membuat kebutuhan akan berbagai macam aspek, tak terkecuali sumber daya manusia, pasti meningkat untuk mendukung kemajuan industri tersebut. Kondisi ini dilihat dari supply and demand yang terdapat di daerah

Secara kuantitatif, para wirausahawan dianggap memberi dampak positif bagi masyarakat, namun jika ditelusuri lebih dalam lagi para wirausahawan sebagian besar belum memiliki pengetahuan dasar tentang bagaimana cara membuat usaha yang baik dan benar, hal ini yang bisa membuat para wirausaha mengalami kerugian bahkan bisa mengalami kebangkrutan dalam usaha yang mereka jalani, bahkan hal yang terburuknya adalah terjadinya eksploitasi karena hanya bermodalkan modal yang besar dan juga peluang bisnis yang dilihat tanpa memikirkan resiko apa yang akan terjadi kedepannya. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan bahwa pendidikan dan juga ilmu pengetahuan tentang berwirausaha adalah salah satu yang bisa dijadikan kunci utama.

Maka dari itu semakin banyaknya pertumbuhan kewirausahaan sebagai insan pariwisata yang bergerak dalam bidang perhotelan, hal tersebut membentuk sebuah peluang bisnis yang menuntut semua kalangan termasuk kalangan muda untuk menjadi wirausahawan yang sukses dalam bidangnya.

Di Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti, khususnya program studi diploma empat perhotelan para mahasiswa tidak hanya diajarkan menjadi karyawan disebuah perusahaan, tapi juga diajarkan juga untuk menjadi wirausahawan. Dalam mata kuliah kewirausahaan yang akan di dapat pada semester enam, mahasiswa diajarkan teori - teori yang akan menunjang pengetahuan mereka

ketika menjadi wirausahawan, selain dari itu setelah mendapatkan bekal yang cukup dalam mata kuliah kewirausahaan teori, mahasiswa dituntut untuk mempraktekan dan juga menerapkan kewirausahaan dalam sebuah praktek yang membuat mereka menjadi seperti wirausahawan sungguhan.

Dengan dilandasi semangat nasionalisme bahwa bangsa Indonesia harus bersaing dikancah percaturan perekonomian dunia, maka akan banyak mahasiswa STP Trisakti yang termotivasi dalam meningkatkan kualitas dirinya dalam pembelajaran dan mencetuskan ide - ide kreatif dalam bidang kewirausahaan yang berdaya saing tinggi. Sebuah Negara yang memiliki banyak wirausahawan tentunya banyak mendapat keuntungan dari sektor pajak, atas kegiatan ekonomi yang mereka lakukan. Dengan semakin banyaknya mahasiswa yang menjadi wirausahawan maka mereka dituntut untuk dapat hidup mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Mahasiswa STP Trisakti program studi diploma empat perhotelan telah mendapatkan banyak pengetahuan yang mereka dapatkan di bangku perkuliahan, ditambah adanya program Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dapat menunjang pengetahuan mereka dibidang kewirausahaan dan juga bisa dijadikan bekal untuk menjadi wirausahawan.

Namun demikian lulusan dari program studi diploma empat perhotelan masih banyak yang belum memiliki rencana untuk menjadi wirausahawan, Berdasarkan dari hasil survey yang telah dilakukan jumlah mahasiswa hotel diknas angkatan 2012 menyatakan bahwa dari total 61 orang mahasiswa, sudah 15 orang yang sudah menjadi wirausahawan yang bergerak di bidang food and beverages maupun di bidang lainnya dan selebihnya belum mau menjadi wirausahawan yang disebabkan oleh banyaknya lulusan program studi diploma empat perhotelan yang nantinya ingin bekerja di suatu perusahaan yang memiliki banyak tawaran menarik untuk jenjang karir mereka.

b. Identifikasi Masalah

Masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah belum adanya informasi tentang jumlah mahasiswa

diknas hotel angkatan 2012 STP
 Trisakti yang berwirausaha

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2010:2). Penelitian itu sendiri terdiri dari rangkaian proses penelitian yang sudah terencana dan sistematis dengan tujuan untuk membantu memecahkan masalah.

Sukmadinata (2006:72) menjelaskan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bias berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.

Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Frankel dan Wallen, 2008:328). Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui adanya tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkan sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik/tingkat hubungan yang disebut korelasi (Mc Millan dan Schumacher, dalam Syamsuddin dan Vismaia, 2010:25). Penelitian korelasional menggunakan instrument apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat di kuantitatifkan.

Variabel dan Pengukurannya

Tabel 1.1
Variabel-Sub Variabel dan Skala
Pengukuran

Variabel	Sub Variabel	Skala Pengukuran
Demografi	Jenis kelamin Usia	Nominal Interval

Efikasi	<i>Magnitude</i> adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas yang tingkat kesulitannya berbeda <i>Strength</i> adalah keyakinan yang kuat dan ketekunan dalam usaha yang akan dicapai meskipun terdapat kesulitan dan rintangan <i>Generality</i> adalah tingkah laku dimana individu merasa yakin terhadap kemampuan tergantung pada suatu aktivitas dan situ dan situasi tertentu pada suatu serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan bervariasi	Skala Likert
Minat	Intrinsik adalah sifat bawaan yang merupakan keinginan dari dalam individu Ekstrinsik adalah faktor yang merupakan dari luar individu seperti keluarga, sekolah, masyarakat dan juga lingkungan	Skala Likert

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Menurut (Iskandar, 2009:83) Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang atau tentang fenomena atau gejala social yang terjadi. Hal ini sudah sudah spesifik dijelaskan oleh peneliti. Yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Kemudian dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub-variabel, kemudian menjadi indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian

Penyataan atau pernyataan tapi kemudian direspon dalam bentuk skala likert, yang diungkapkan melalui kata-kata, misalnya:

- SS = Sangat Setuju
 Diberikan nilai 5
- S = Setuju
 Diberikan nilai 4
- N = Netral
 Diberikan nilai 3
- TS = Tidak Setuju
 Diberikan nilai 2
- STS = Sangat tidak setuju
 Diberikan nilai 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Koefisien Korelasi

Tabel 1.2 Tabel Rentang Interval

Variabel	Total	Mean
Efikasi (X)	36.85	4.09
Minat (Y)	38.31	3.83

Berdasarkan hasil dari tabel 1.2 bahwa mean Efikasi (X) 4,09 adalah tinggi, dan mean Minat (Y) 3,83 adalah tinggi. Mahasiswa perhotelan diknas 2012 memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam menjalankan kewirausahaan, dalam kata lain mahasiswa perhotelan diknas 2012 memiliki prestasi dalam kewirausahaan. Hal ini juga dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa perhotelan diknas yang sudah merintis usaha sejak lama dari mulai pengolahan productnya sendiri sampai menjual dan mendapatkan keuntungan dari apa yang mereka telah jual.

Tabel 1.3 Regresi Linear Sederhana

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 ^a	.990	.06510

a. Predictors: (Constant), EFIKASI

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, R (Coefficients Correlation) adalah sebesar 0,995 dan R square sebesar 0,990 hasil ini didapat dari mengkuadratkan R. R square digunakan untuk mendapatkan hasil presentase pengaruh antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini. Perhitungan presentase tersebut dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

$$Kd = (0,995)^2 \times 100\% \\ = 0,990 \times 100\% \\ = 99,0\%$$

Besar presentase pengaruh variabel x terhadap variabel y dalam penelitian ini adalah sebesar 99,0 % yang berpengaruh efikasi terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 99,0 %. Sedangkan 1% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Jika dilihat dari koefisien korelasi pada tabel 3.3 maka nilai 99,0% maka pengaruh efikasi terhadap minat dinyatakan sangat kuat terhadap minat berwirausaha.

Tabel 1.4 Persamaan regresi linear sederhana

Model	Coefficients ^a		Std. Error	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1 (Constant)	-.048		.053	-.914	.364
EFIKASI	1.005	.995	.013	74.888	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai:

a = konstanta sebesar -048. Artinya jika Efikasi (X) = 0 maka Minat (Y) akan berkurang sebesar a yaitu -048 kali.

b = koefisien regresi sebesar 1.005. Artinya setiap ada penambahan maka akan bertambah sebesar 1.005 kali.

Maka, model atau persamaan regresi linear dalam penelitian ini adalah

$$Y = -048 + 1.005X$$

Contoh: $Y = a + bx$

$$\begin{aligned} &= -0,48 + 1,005x \\ X=0 & Y = -0,48+1,005(0) \\ &= -0,48+0 \\ &= -0,48 \\ X=1 & Y = -0,48 + 1,005 (1) \\ &= -0,48 + 1,005 \\ &= 0,525 \end{aligned}$$

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan analisis dari bab-bab sebelumnya mengenai efikasi dan minat berwirausaha dalam penelitian kewirausaha studi kasus mahasiswa Diknas angkatan 2012 dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Dapat diketahui bahwa efikasi atau tingkat kepercayaan diri terhadap kemampuan untuk menjadi wirausahawan studi kasis mahasiswa hotel diknas angkatan 2012 STP Trisakti sangatlah berpengaruh terhadap minat untuk menjadi wirausaha. Dapat ditarik kesimpulan dari 61 responden, lebih dari setengahnya (52,5%). Berdasarkan dari hasil nilai rata-rata variabel yaitu variabel Efikasi (X) 4,09 menyatakan bahwa mahasiswa perhotelan diknas 2012 memiliki keercayaan diri (efikasi) yang tinggi dalam menjalankan kewirausahaan.

2. Telah diketahui seberapa besar pengaruh efikasi terhadap minat kewirausahaan pada mahasiswa hotel diknas 2012 sebanyak 99,0 % hal ini menunjukkan bahwa pengaruh efikasi terhadap minat berwirausaha sangatlah besar, sedangkan 1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sujanto, 2004 dkk, Psikologi Kepribadian, (Jakarta : PT Bumi Aksara).

- Ahmad Furchan, 2004. Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Albert Bandura. 1986. Self-Efficacy (Efikasi Diri). (<http://treepjkr.multiply.com/reviews/item/22> didownload tanggal 12 April 2012).
- _____. 1977. Self Efficacy Toward a Unfyng Theory of Behavioural Change. Journal of Phycological Vol. 84, No.2.
- _____. 1994. Self Efficacy. New York: Academic Press.
- Alma, Buchari, 2004, Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Cetakan Keenam, Alfabeta, Bandung.
- _____. 2005. Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.
- Andi Mappier. 1982. Psikologi Remaja. Surabaya: Usaha Nasional.
- Winkel. 2004. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta
- B. Uno, Hamzah 2006, Teori Motivasi dan pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan, Jakarta : Bumi Aksara
- Crow D dan Crow A. 1994. Psikologi Pendidikan. (Terjemahan Casiden Z. Education Psychology) Surabaya : PT Bina Ilmu.
- Djaali. H. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2008. Psikologi Pendidikan. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Djarwanto, dan Subagyo. 1996. Statistik Induktif. Edisi keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Eddy Soeryanto. 2009. Entrpreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Emzir, 2009, Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan kualitatif, Jakarta : PT Grafindo Raja Persada.
- Frankel, J. P & Wellen N. E. 2008. How to Design and Evaluate Research in Education. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Fryer, J. D., dan S. Matsunaka, 1988. Penanggulangan Gulma Secara Terpadu. Terjemahan Bina Aksara. Jakart

- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.c
- Hartaji, Damar A. 2012. Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan)
- Indarti, Nurul. 2008. "Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia" dalam Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia 23, (4), 1-27
- Robbins, Stephen P dan Timoty A Judge, 2007. Organizational Behavior. 12 Edition Person Education, Inc. New Jersey
- Sukardi 2004 Metodologi penelitian Penelitian. Yogyakarta: Sinar Grafika offset
- Kasmir. 2007. Kewirausahaan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lee, S.H and Wong P.K 2004: "An Explotary Study of Technopreneurial Intentions: a Career Anchor Prespective". Journal of Business Venturing, 19,7-28
- Luthans, F. 2008. Perilaku Organisasi. Jogjakarta: Andi.
- Maman Suryamannim. 2006. Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro. Skripsi. FT-UNS.
- Mappiare, Andi 1982. Psikologi remaja. Surabaya : Usaha Nasional.
- McMillan, J.H dan Schumacher, S 2010 Research in Education (Evidence Based Inquiry) 7th edition. New Jersey : Pearson Edication Inc.
- Minat.<http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/hal1diaksesbulanJuni2012>
- Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK N 1 Semarang.Skripsi Fakultas MIPA.UNES
- Nazir, 1988, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Nurkencana, W. & Sumartana. 1986. Evaluasi Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- O'Brien, et al 2000. Enhancing the career decision making self-efficacy of upward bound students. Journal of Career Development, 26, 277- 293.
- Pintrich, R. P dan Schunk, D. H 1996. Motivation in Education, Theory, Research, and Application. New Jersey: Prentice Hall
- Santoso, 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, jakarta: Prestasi Pustaka
- Setiawati. 2008. Proses pembelajaran dalam pendidikan kesehatan, Jakarta: TIM.
- Siswoyo, Dwi dkk. 2007. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Santoso, Singgih. 2007. Statistik Deskriptif: Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Exel dan SPSS. Yogyakarta: ANDI.
- Subandono,aris.2007.Pengaruh Pembelajaran Life Skill Diklat Kewirausahaan Terhadap.
- Suhartini. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motif Belanja Secara Online di Komunitas Kaskus Semarang. Tugas Akhir. Program Studi Manajemen. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sinha, T. N., 1996. "Human Factor in Entrpreneurship Effectiveness". Journal of Entrepreneurship 5(1):23-29
- Suryana, 2006. Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, Edisi ketiga, Penerbit Salemba, Jakarta
- Sugiyono 2001. Metode Penelitian Bisnis, Bandung, CV. Alfabeta
- _____. 2005. Memahami penelitian kualitatif. Bandung : ALFABETA
- _____.2007. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- _____. 2008. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,
- _____. 2009. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- _____. 2012. Memahami penelitian kualitatif. Bandung : ALFABETA
- Sutopo, 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif: (UNS).
- Hadi, Sutrisno. 2000. Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Sukmadinata. , 2006. Metode Penelitian Pendidikan, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Sutanto, Adi, 2002. Kewirausahaan, PT Ghalia Indonesia dengan UMM Press.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Bina Aksara.

- Suharsimi Arikunto. 2010. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta.
- Sukardi. 1991. Kepribadian Wirausaha. Jakarta: Bumi Aksara. Suryana. 2006. Kewirausahaan Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Umar, Huesin. Riset pemasaran dan perilaku konsumen, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Walgito, Bimo. 2003. Psikologi Sosial. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- WS. Winkel 2004. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi
- Yanto Ari 2005. Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Listrik (Studi Kasus di SMK N 2 Pengasih dan SMK Ma'arif 1 Wates Kulon progo Yogyakarta Tahun Ajaran 2004/2005). Skripsi : FT UNY.
- Yatmi Purwanti. 2008. Meningkatkan minat dan prestasi belajar IPS Sejarah melalui penerapan pendekatan pembelajaran make a match pada siswa smp negeri 4 Gamping, Sleman, YK. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: FISE UNY.
- Yusuf, Syamsu. 2012. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakary